

MODEL PEMBELAJARAN PEMBIASAAN DENGAN EDUKASI YOUTUBE

Nakhma'ussolikah

Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon
nakhmaali071115@gmail.com

Ilman Nafi'an

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon
ilman.sirbani72@gmail.com

Septi Gumiandari

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon
ilman.sirbani72@gmail.com

Abstract

The formal learning system has positive and negative impacts on students on campus. Adaptation in the school environment is a benchmark for the success of an effective and efficient learning model. Misunderstanding of online media such as YouTube results in low learning motivation and the emergence of learning boredom. The aim of this research is to improve YouTube media learning based on education and positive habits in developing attitudes. The methodology of this research is the qualitative method of phenomenological design of digital media. The research location is at Bunga Bangsa Islamic University, Cirebon. Key informants consist of 2nd semester students, 1 student and 2 lecturers, 1 student's parent. analysis of the YouTube channel Nakhma22, Muhibbinsyah Official, research results found that easy access to YouTube can improve the understanding and skills of students on campus. This view proves that the use of YouTube channels can increase positive habits and help students learn online learning media. Self-awareness regarding the use of social media makes significant contributions and changes for educators, students and parents to increase continuity-based and sustainable learning collaboration. The habit of learning through YouTube channels can increase motivation and healthy internet access habits and educational channels. Internet-based learning activities can be carried out in space and time with flexibility.

Keywords: Learning, Habituation, Education

Abstrak

Sistem pembelajaran di ruang formal memiliki dampak positif dan negative pada mahasiswa di kampus. Adaptasi di lingkungan sekolah menjadi tolak ukur keberhasilan model belajar secara efektif dan efisien. Kekeliruan dalam memahami media online seperti youtube mengakibatkan rendahnya motivasi belajar dan munculnya kejenuhan belajar. tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pembelajaran media youtube berbasis edukasi dan pembiasaan positif pada pengembangan sikap. metodologi penelitian ini dengan metode kualitatif desain fenomenologi media digital tempat penelitian di Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, informan kunci terdiri dari informan kunci terdiri mahasiswa semester 2 sebanyak 1 mahasiswa dan 2 dosen, 1 orang tua mahasiswa. analisis chanel youtube nakhma22, muhibbinsyah official, Hasil penelitian ditemukan bahwa kemudahan akses youtube dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa di kampus. Pandangan ini membuktikan bahwa pemanfaatan channel youtube dapat meningkatkan pembiasaan positif dan membantu peserta didik dalam mempelajari media belajar online. Kesadaran diri untuk pemanfaatan media sosial memberikan kontribusi dan perubahan secara signifikan pada pendidik dan peserta didik serta orang tua untuk meningkatkan kolaborasi pembelajaran berbasis kontinuitas dan berkelanjutan. Pembiasaan belajar melalui chanel youtube dapat meningkatkan motivasi dan kebiasaan akses internet sehat dan chanel edukasi. Kegiatan pembelajaran berbasis internet dapat dilakukan di ruang dan waktu secara fleksibilitas.

Kata Kunci: Pembelajaran, Pembiasaan, Edukasi

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi kebutuhan pendidikan di era modern. Inovasi dan peran internet memberikan kemajuan dan kemudahan pada sistem pendidikan di Indonesia. (Anggraini, 2017) pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 (Sisdiknas, Pasal 3). Kehadiran teknologi memberikan kemajuan pengetahuan dan peningkatan keterampilan di jenjang formal maupun non formal. Terdapat pilihan dalam memajukan sistem pendidikan seperti menindaklanjuti dengan pendekatan di dasarkan pada perubahan dan kebutuhan saat ini. (Bimbingan Konseling, Basith, Prodi Bimbingan dan Konseling, Pascasarjana, & Negeri Semarang, 2015) Pendekatan humanistik dalam pendidikan menekankan pada perkembangan positif. Pandangan roger mengacu pada pemikiran positif yaitu memandang peserta didik sebagai individu yang memiliki potensi dan kemampuan pada diri sendiri.

Kesadaran atas norma untuk mengembangkan pengetahuan berbasis sosial memiliki keunikan dan transendensi terhadap cakup ruang publik. Kecenderungan formalitas dalam memaknai kualitas secara umum dan bermartabat. (Himdani, Pramono, & Awalya, 2017) Pendidikan yang bermutu tidak cukup hanya dilakukan dengan melalui transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi harus

didukung oleh peningkatan sumber daya manusia dan sistem manajemen tenaga kependidikan serta pengembangan kemampuan peserta didik untuk menolong diri sendiri menghadapi dunia yang penuh dengan resiko dalam masyarakat modern. Menerima dan memahami arti perubahan menjadikan tolak ukur pendidikan di Indonesia menjadi keserasian mental untuk mengembangkan kemajuan zaman.

Arus perkembangan zaman memberikan pengajaran nyata terhadap kekuatan hidup yaitu pendidikan. Globalisasi merupakan suatu gejala terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi yang mengikuti sistem nilai dan kaidah yang sama antara masyarakat diseluruh dunia karena adanya kemajuan transportasi dan komunikasi sehingga memperlancar interaksi antar warga dunia. Pengaruh internet memberikan asumsi bahwa perubahan merupakan bagian dari kehidupan pada generasi internet. (Budiyono & Faishol, 2020) Pengelolaan dari computer untuk tersalur di dunia maya dikenal dengan sebutan internet. (Fadhilah, Alkindi, & Muhid, 2021) Penggunaan internet dan media sosial sudah menjadi gaya hidup baru pada masyarakat modern. Kelangsungan hidup secara masif di antara warga net menjadi fenomena sosial yang tidak bisa dihindari. Kenyataan, hambatan dan tantangan menjadi kekuatan besar terhadap perubahan pola pemikiran masyarakat society.

Dunia maya dikenal dengan perubahan metaverse. Metaverse menggabungkan "meta,"

yang berarti virtual dan transenden, dan mengacu pada dunia dan alam semesta. Istilah teknologi memberikan dampak positif dan negative bagi pengguna akun sosial media seperti pemanfaatan chanel youtube memberikan banyak informasi dan pengetahuan bagi user atau pengguna. Khusus bagi pelajar di tingkat sekolah perlu memberikan bimbingan edukasi peran internet sehat (AS, Mojibur Rohman, Purnomo, & Eddy Sutadji, 2022). Melek teknologi bagi generasi Z dan alpha merupakan fenomena sosial yang tidak lagi dianggap tabu. Remaja di era teknologi memiliki kesempatan untuk mengakses berbagai jenis layanan informasi. Sikap pendidik di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat memberikan layanan secara terprogram dan terencana untuk membantu dalam mengembangkan kekuatan moralitas bagi kehidupan remaja era kekianian.

Pemanfaatan dan ketepatan dalam akses internet sebagai ruang tantangan besar untuk mengembangkan kemampuan diri untuk berkembang di ruang virtual. Perbincangan dunia media sosial sudah menjadi wajah kemanusiaan. Kegiatan demikian merupakan upaya peningkatan motivasi dan eksistensi diri di dunia sosial media sebagai bentuk keberadaan zaman. (Journal, Faishol, & Islamy, 2022) Menurut Freud manusia sangat dipengaruhi oleh dorongan biologis, dorongan naluri, motivasi yang tidak disadari dan kejadian yang terjadi pada usia enam tahun pertama. Pendapat dari teori Freudian mengartikan bahwa individu lahir atas dasar

dorongan libido sebagai cakupan teori dasar kemajuan.

Keberlangsungan kegiatan suatu program dapat dilakukan tindak lanjut dengan kegiatan evaluasi proses maupun evaluasi hasil. (Arswimba, 2019) Standar evaluasi program home visit berada pada standar 3 kriteria 6 yang berbunyi “Konselor sekolah profesional berkonsultasi secara efektif dengan orangtua, guru, wali kelas, pimpinan sekolah, dan individu lain yang relevan”. Kegiatan evaluasi memiliki kontribusi terhadap peningkatan sumber daya manusia dan kualitas pengajaran maupun proses pembelajaran. Pandangan dari kebermaknaan hidup menjadi faktor pendukung keberlangsungan proses pendidikan. (Bimbingan, Islam, Islamiyati, & Sukirno, 2021) Logoterapi adalah suatu corak psikoterapi yang dirintis oleh Viktor Emil Frankl. Meujuk pada akar kata logos (Yunani) berarti makna (Meaning) dan kerohanian (spirituality), Logoterapi secara umum dapat digambarkan sebagai corak psikologi/psikiatri yang mengakui adanya dimensi kerohanian (Spiritual) pada manusia disamping dimensi ragawi (Somatic) dan kejiwaan (psyce). Prinsip kebermaknaan hidup individu maupun kelompok memiliki corak keilmuan transcendental, sikap tanggung jawab, keunikan dalam memilih media pembelajaran menjadi apresiasi keberanian untuk memutuskan pilihan dan tujuan keilmuan. Peran serta layanan bimbingan dan konseling terhadap kegiatan belajar mengajar menjadi tanggung jawab bersama anatar lembaga pendidikan.

Aspek perkembangan domain pribadi, sosial, belajar dan kaidah berdampak pada nilai moralitas peserta didik dalam menghadapi perubahan kebiasaan hidup. Layanan bimbingan dan konseling Islam (Journal & Kamaruddin, 2022) Selain itu bimbingan konseling Islam di era media baru dipandang sebagai sebuah tantangan untuk berkompetisi dengan bimbingan konseling umum yang lebih dahulu merespon bimbingan konseling dengan menggunakan media baru (cybercounseling). Pemanfaatan cybercounseling memberikan kemudahan pada ruang dan waktu konseling. Diawal perkembangan teknologi kehadiran cybercounseling belum dibutuhkan karena masih di anggap sebagai kegiatan tidak memiliki kebermanfaatn hidup. Di tahun 2019 sampai pasca covid19 kebutuhan akan konseling virtual menjadi penting dan dibutuhkan. Tingkat kesadaran masyarakat mulai terbuka secara masif.

Layanan bimbingan dan konseling di sekolah membantu guru dan peserta didik untuk meningkatkan layanan edukasi dan mengembangkan instrument pendidikan. Layanan konseling merupakan kegiatan pemberian bantuan dari ahli profesi kepada klien yang memiliki masalah. Kegiatan demikian melibatkan fungsi kuratif. (Konseling & Vol, 2015) Konselor bukanlah guru pada hakikat sebenarnya dalam konteks keilmuan maka calon konseli di satuan pendidik adalah peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di satuan pendidikan. Sistem kependidikan menjadi kuat ketika

kolaborasi dan penempatan layanan peserta didik tepat diberikan oleh guru di sekolah.

Pertumbuhan dan perkembangan individu untuk mencapai kematangan membutuhkan edukasi sesuai kebutuhan siswa. tugas perkembangan sebagai indikator capaian dalam mengembangkan potensi individu secara pribadi. Fungsi layanan bimbingan dan konseling di sekolah mengacu pada perkembangan teknologi berbasis kompetensi. (Kurniawan, 2015) tugas perkembangan (developmental task) yaitu tugas yang harus dilakukan oleh individu. Mengembangkan potensi dan fungsi pertumbuhan pada diri peserta didik merupakan landasan dalam mencapai tujuan pendidikan berbasis teknologi. Keterlibatan media youtube memiliki nilai kecenderungan berbeda dengan penggunaan sosmed (sosial media). Kemauan dan kemampuan untuk memperbaiki sistem pengajaran di lingkungan satuan pendidikan sebagai usaha sadar untuk mencapai keberlangsungan sistem pendidikan.

Inovasi penerapan sistem internet dengan akses youtube memiliki pandangan bahwa internet dapat meningkatkan motivasi belajar dan menurunkan prestasi belajar. kedua asumsi dinyatakan bahwa mekanisme pembelajaran bersifat long life education. (Akbar Endarto & Martadi, 2022) pembelajaran yang modern. perkembangan teknologi, era pendidikan yang Saat ini media edukasi nyatanya belum dipengaruhi oleh revolusi industri 4.0 kini telah dimanfaatkan secara efektif dalam proses memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Hal ini

dikarenakan oleh pembelajaran yang dikenal dengan sistem siber kurangnya pengetahuan tenaga pendidik tentang atau cyber system. Kekhawatiran pengaruh teknologi untuk belajar menjadi tergeser ketika peserta didik mengalami kejenuhan materi dan tayangan tidak menarik.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti merumuskan beberapa permasalahan diantaranya. Upaya implementasi pendidikan terhadap keserasian jejaringan internet dapat berkembang secara efektif dan efisien. Pemahaman dan pergeseran paradigma terhadap pengaruh internet dalam sistem pembelajaran berbasis edukasi virtual melalui chanel youtube dapat meningkat dan memiliki dampak perubahan dari aspek sosial media secara masif. Rumusan masalah demikian memiliki tujuan sebagaimana fungsi dari teknologi adalah mengikuti perkembangan zaman. Selain memudahkan ruang belajar youtube dapat di akses dan dibuat oleh siapa saja tanpa batas dan syarat tertentu. Kegiatan melekat teknologi memberikan pengaruh positif bagi user dalam pemanfaatan peningkatan pengetahuan positif begitupun sebaliknya. Fenomena sosial di media sosial menjadi pelajaran penting untuk dianalisis dalam setiap perkembangan dan perubahan di dunia maya.

Metode

Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif desain fenomenologi digital *library research* (Snades, Interdisipliner, & Digital, 2022) Studi literatur dengan tujuan mencari dasar untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan

menentukan dugaan sementara yang juga disebut dengan hipotesis penelitian. Peneliti melakukan analisis pemanfaatan chanel youtube di chanel Nakhma22, Muhibbinsyah official, informan kunci terdiri dari 1 siswa SMP, 1 siswa SMA, dan 1 Mahasiswa. Peneliti mampu mengelompokkan, mengorganisasikan, dan menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya di mana terdapat hubungan di dalam bidang Teknologi Informasi dan bidang Pendidikan. Narrative review adalah jenis penelitian yang berisikan rangkuman teori-teori, meneliti metode yang dipakai dalam penelitian. Penelusuran dilakukan antara bulan Januari hingga Maret 2024 melalui penelusuran database elektronik Google Scholar dan Science direct dengan menggunakan kata kunci Metaverse dan Education. Pencarian artikel berasal jurnal nasional baik terakreditasi maupun non akreditasi, prodising dari tahun 2019-2022. Analisa data menggunakan analisis kualitatif model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/ verification). Hasil review akan disajikan dalam bentuk analisis grafik.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data melalui chanel youtube Nakhma22 dan muhibbinsyah official pada proses pembelajaran pemahaman diri mahasiswa melalui interkasi public speaking dan pemahaman kebiasaan belajar secara mandiri dengan generasi millennial diperoleh data sebagai berikut terdapat pada analisis tabel

TABEL 1. KOMPONEN MEDIA VIRTUAL

No	Jenis Media	Kegiatan	Rekomendasi
1	Youtube	Film edukasi dan video motivasi belajar	Bagi pembelajar perlu mendapat layanan edukasi untuk memilih chanel youtube pembelajaran
2	Email	Pengumpulan tugas pembelajaran	Kegiatan pengumpulan tugas, resume pembelajaran di amankan dengan perangkat surat elektronik
3	Whatssup	Pemberitahuan dan informasi kegiatan pendidikan	Kegiatan penyampaian dan pemberitahuan informasi melalui grup whatsapp (WA)

4	Zoom	Ruang pembelajaran virtual	Kegiatan kelas online berlangsung secara virtual
5	Google Meet	Ruang pembelajaran virtual	Kegiatan kelas online berlangsung secara virtual
6	Skype	Ruang pembelajaran virtual	Kegiatan kelas online berlangsung secara virtual
7	Instagram	Platform informasi dan komunikasi	Aktifitas terkini melalui informasi online
8	Facebook	Platform informasi dan komunikasi	Aktifitas terkini melalui informasi online

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas dapat dipahami bahwa mekanisme pembelajaran merupakan bagian integral dan terencana untuk kemajuan satuan pendidikan di Indonesia. Untuk menentukan keberhasilan dan menyikapi adanya hambatan dalam proses pembelajaran era teknologi dapat dilakukan evaluasi hasil. Dengan adanya kemampuan yang dimiliki user dalam memahami materi,

memanfaatkan jenis platform digital dan akses virtual secara bebas. Keyakinan dalam meningkatkan komitmen dan kontrak belajar perlu di kembangkan secara utuh. (Iswanto, Putri, Widhiantoro, Munawar, & Komalasari, 2022) Metaverse dapat menunjukkan dunia di mana kehidupan sehari-hari dan kegiatan ekonomi dilakukan secara terpadu. Pemanfaatan media virtual seperti youtube dapat membantu segala aktivitas kehidupan di masyarakat society.

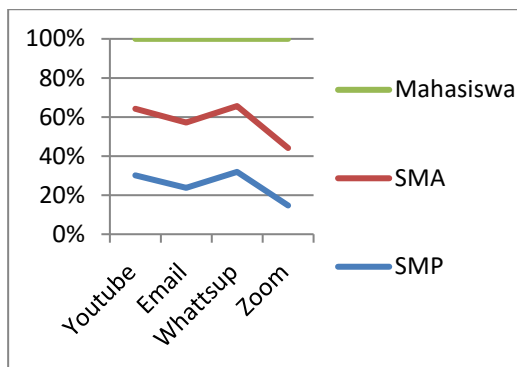
Keberadaan peserta didik sebagai sasaran media virtual di setiap akses sosial media seperti youtube, IG, FB, Twitter, Email, Whatsup, skype, google meet, zoom, dll. Belajar merupakan aktifitas mental untuk membangun kesadaran dan kompetensi secara kompetitif dan mandiri. Menanamkan nilai tanggung jawab atas kesadaran penting dari peran human society. (Mulati, 2023) dunia pendidikan, metaverse juga tak luput dari perbincangan. Para pengambil kebijakan mulai mendiskusikan peluang-peluang untuk menjadikan metaverse sebagai salah satu sarana pembelajaran. Kemampuan memilih dan memanfaatkan teknologi sebagai upaya peningkatan kecerdasan emosional. Pada dasarnya keberadaan individu di dunia virtual memberikan pengaruh pemikiran secara bebas tanpa tujuan. Komitmen dan model belajar secara konstruktif dapat diterapkan untuk membantu mencegah kegagalan pada proses pembelajaran. Perkembangan teknologi yang ada telah mempengaruhi segala aspek kehidupan, salah satunya pada layanan bimbingan dan konseling. efektivitas teknologi

metaverse dalam proses pembelajaran itu sendiri (Fadhilah et al., 2021).

Teori belajar sosial dikenal dengan istilah *observational learning*. Tokoh utama teori ini adalah Albert Bandura seorang psikolog pada Universitas Stanford Amerika Serikat dianggap sebagai seorang behavioris masa kini yang moderat. Bandura memandang tingkah laku manusia bukan semata – mata refleks otomatis atas stimulus (S-R bond) akibat reaksi timbul sebagai hasil interaksi antara lingkungan dengan skema kognitif. Prinsip dasar belajar hasil temuan Bandura termasuk belajar sosial dan moral. Muhibbin Syah (2015) Menurut Barlow sebagian besar dari manusia terjadi melalui peniruan (*imitation*) dan penyajian contoh perilaku (*modeling*). Pendekatan teori belajar sosial terhadap proses perkembangan sosial dan moral ditekankan pada perlunya *conditioning* (pembiasaan merespon) dan *imitation* (peniruan). *Conditioning* memiliki prinsip kondisioning prosedur belajar dalam mengembangkan perilaku sosial dan moral pada dasarnya sama dengan prosedur belajar dalam mengembangkan perilaku lainnya yaitu *reward* dan *punishment*. Dasar pemikiran teori ini memiliki pilihan antara perbuatan yang telah dilanggar akan mendapatkan *punishment* dan perilaku sesuai dengan aturan diberi *reward* sebagai bagian dari *moral standards* . Gambaran pendidikan berbasis sistem dan teknologi menjadi trend inovasi pembelajaran terkini. Peran progress menjadi tantangan pemandu pendidikan dituntut dalam mengembangkan, meningkatkan serta

memahami ruang virtual secara bijak. Menentukan jalan mengambil keputusan merupakan kesetaraan konsep diri untuk melengkapi fasilitas pembelajaran, membangun dan meningkatkan komitmen serta keutuhan menjadikan prioritas pendidikan saat ini. Sebagaimana grafik dibawah ini.

Grafik 2.0 Pembelajaran Akses Internet



Berdasarkan hasil analisis data dari angket terbuka dan wawancara dari 1 siswa SMP, 1 siswa SMA dan 1 mahasiswa pemanfaatan media youtube untuk pembelajaran Hasil dari analisis grafik diatas ditemukan bahwa perbedaan jenjang pendidikan dari tingkat SMP, SMA, dan Mahasiswa memiliki perbedaan tujuan dan fungsi dari kegiatan virtual. Ditemukan bahwa jenjang SMP memiliki prosentase akses youtube pembelajaran dengan prosentase 30% , email 25%, whatsapp 35% dan zoom 15%. Pada jenjang SMA ditemukan akses youtube prosentase 65%, penggunaan email untuk penyelesaian tugas pembelajaran 58%, whatsapp 68%, zoom 43%. Sedangkan pada jenjang mahasiswa memiliki peningkatan lebih tinggi dibanding SMP dan SMA . akses

youtube prosentase 95%, email 97%, whatsapp 97%, Zoom 95%. Standar rata – rata diatas siswa. perbedaan kebutuhan akan penggunaan media online dipengaruhi dari jenjang usia dan kebutuhan akan kepentingan pembelajaran berbasis virtual. penggunaan berbasis aplikasi teknologi yang terdapat dalam LMS SYAM-OK secara efektif. Keefektifan pembelajaran hanya akan dicapai bila dosen dan mahasiswa memahami menu dan penggunaan LMS SYAM-OK (Susilawati, Badaru, Safrida, & Sauqi, 2022). Peningkatan skill akademik dapat membantu teknologi berkembang secara pesat dan teratur. perkembangan pendidikan membantu Indonesia menjadi Negara yang mampu beradaptasi dengan kebaruan dalam proses edukasi.

Memahami perubahan dan peningkatan secara signifikan pada sistem keberlangsungan menjadikan pelajaran bagi pendidik di era modern untuk melanjutkan pembelajaran secara bertahap, memiliki inovasi dan daya *critical thinking* serta analisis media berdasarkan gejala permasalahan sosial. Ketetapan ini diyakini sebagai unsur kesadaran dan ketidak sadaran dalam diri setiap individu untuk memberikan kontribusi keilmuan terhadap perubahan dunia metavers. Perkembangan IPTEK hadir pada masa globalisasi yang telah diprioritaskan

adanya peran dari internet. Melanjutkan keberadaan teknologi di kehidupan maupun pendidikan merupakan paradigam baru untuk dikembangkan menjadi kekuatan berfikir, ketajaman dalam mengambil tindakan serta bijaksana dalam menentukan keputusan. Upaya peningkatan kesehatan mental merupakan prioritas utama (Nakhma'ussolikhhah, 2017). Pelajar dan mahasiswa diharapkan dapat memahami peran teknologi dalam mengembangkan pendidikan di era modern.

Kesimpulan

Media youtube sebagai salah satu pilihan metode pembelajaran virtual dengan kemudahan dan pendukung pendidikan di era metavers. Kekuatan digital di era society memberikan paradigma bahwa kekuatan mental peserta didik di era teknologi menjadikan pondasi utama kekuatan pendidikan untuk membangun sistem pembelajaran berbasis edukasi di chanel youtube sebagai upaya peningkatan kesadaran, peningkatan pemahaman dan akses positif media sosial. Krisis identitas virtual menjadi wahana keilmuan baru bagi kalangan remaja terhadap perubahan sikap di ranah dunia maya. Perkembangan pembelajaran berbasis teknologi dapat di implementasikan di berbagai jenjang sekolah formal diantaranya tingkat SMP, SMA hingga perguruan tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti ucapkan terima kasih atas bimbingan dan ilmu pengetahuan selama

kuliah 1 semester di semester II di UIN SSC dosen pengampu Prof. Dr.H.Ilman Nafi'an dan Prof. Dr.Hj.Septi Gumiandari. .

Daftar Pustaka

- Akbar Endarto, Ikhwan, & Martadi. (2022). Analisis Potensi Implementasi Metaverse Pada Media Edukasi Interaktif. *Jurnal Barik*, 4(1), 37–51. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>
- Anggraini, Septin. (2017). *Peran Supervisi Bk Untuk*. 1(1), 332–341.
- Arswimba, Bernardinus Agus. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Home Visit Di Smp. *Jurnal Selaras : Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 1(2), 111–120. <https://doi.org/10.33541/sel.v1i2.882>
- AS, Sulistianingsih, Mojibur Rohman, Purnomo, & Eddy Sutadji. (2022). Pengalaman Game Yang Menyenangkan Untuk Mengidentifikasi Tipe Dunia Metaverse Sebagai Model Pembelajaran Yang Inovatif. *Steam Engineering*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.37304/jptm.v4i1.4718>
- Bimbingan, Jurnal, Islam, Konseling, Islamiyati, Intan, & Sukirno, Agus. (2021). Individual Dengan Pendekatan Logoterapi Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Yang Mengalami Body Shaming. *Jurnalfdk.Uinsby.Ac.Id*, 11(2), 190–207. Retrieved from <http://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/jbki/article/view/615>

- Bimbingan Konseling, Jurnal, Basith, Abdul, Prodi Bimbingan dan Konseling, Awalya, Pascasarjana, Program, & Negeri Semarang, Universitas. (2015). *49 Jurnal Bimbingan Konseling 4 (2) (2015) PENGEMBANGAN MODEL SUPERVISI DENGAN PENDEKATAN HUMANISTIK UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU BK SMA DI KABUPATEN KUBU RAYA. 4(2)*. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>
- Budiyono, Alif, & Faishol, Lutfi. (2020). *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Couston: Journal of Counseling and Education PERAN PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK-R) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN. 1(02), 50–59*.
- Fadhilah, Muthia Fanny, Alkindi, Dimas, & Muhid, Abdul. (2021). Cyber Counseling Sebagai Metode Meningkatkan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Literature Review. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 11(1), 86*. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v11i1.8393>
- Himdani, H., Pramono, S. E., & Awalya, A. (2017). Pengembangan Model Supervisi Klinis Teknik Konseling Kelompok pada Guru BK SMA Kabupaten Lombok Timur. *Educational Management, 6(1), 1–8*. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman/article/view/16457>
- Iswanto, Putri, Novianti Indah, Widhiantoro, Dandun, Munawar, Zen, & Komalasari, Rita. (2022). Pemanfaatan Metaverse Di Bidang Pendidikan. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi, 9(1), 44–52*.
- Journal, Email, Faishol, Lutfi, & Islamy, Fawwaz Adzansyah. (2022). *Couston: Journal of Counseling and Education Pengaruh Terapi Psikoanalisis Terhadap Seseorang Yang Mengalami Post Traumatic Stress Disorder (PTSD). 3, 58–64*.
- Journal, Email, & Kamaruddin, Nurul Faizah. (2022). *Couston: Journal of Counseling and Education Prospek Bimbingan Konseling Islam Di Era Media Baru. 3, 49–57*.
- Konseling, Jurnal, & Vol, Gusjigang. (2015). *Kata Kunci: 1(1), 0–11*.
- Kurniawan, Luky. (2015). Pengembangan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Di Sma. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling, 1(1), 1*. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v1i1.1351>
- Muhibbinsyah. (2015) Psikologi Belajar. Depok: Rajawali Pers.
- Mulati, Yeni. (2023). *Analisis Penggunaan Teknologi Metaverse terhadap Pembentukan Memori pada Proses Belajar. 8(2), 120–128*.
- Nakhma'ussolikhhah. (2017). Studi tentang penggunaan cybercounseling untuk layanan konseling individual bersama mahasiswa program studi bimbingan dan

konseling UNU Cirebon. *Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, 2(1), 28–43. Retrieved from <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/oasis/article/view/1516>

Snades, Prosiding, Interdisipliner, Desain Kolaborasi, & Digital, Era. (2022). *pendidikan, pengalaman, tantangan*. 24–30.

Susilawati, Evi, Badaru, Benny, Safrida, & Sauqi, Ahmad. (2022). *eBook - E - Digitalisasi Era Metaverse*.